

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik simpulan bahwa Peran Guru dalam Pendidikan Inklusif di SMA Negeri 4 Banjarbaru beserta faktor-faktornya:

1. Peran Guru dalam Pendidikan Inklusif di SMA Negeri 4 Banjarbaru terdiri dari:
 - a. Sebagai korektor
 - b. Sebagai inspirator
 - c. Sebagai informator
 - d. Sebagai organisator
 - e. Sebagai motivator
 - f. Sebagai inisiator
 - g. Sebagai fasilitator
 - h. Sebagai pembimbing
 - i. Sebagai Demonstrator
 - j. Sebagai pengelola kelas
 - k. Sebagai mediator
 - l. Sebagai supervisor
 - m. Sebagai evaluator

2. Faktor-faktor Peran Guru dalam pendidikan Inklusif:
 - a. Latar belakang Guru yang mengajar di pendidikan inklusif
 - b. Pengalaman Guru yang mengajar di pendidikan inklusif
 - c. Sarana dan Prasarana yang tersedia
 - d. Sarana dan Prasarana yang tidak sesuai/memadai.

B. Saran

Dari beberapa bahasan yang sudah tertulis di bab sebelumnya, maka perlu adanya penulis memberikan saran agar kedepannya pelayanan serta Peran yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling bisa berjalan lebih baik.

Saran yang Penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah hendaknya bisa mengusahakan agar terlengkapinya sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya Bimbingan dan Konseling khususnya dalam Pendidikan Inklusif.
2. Kepada siswa yang bukan termasuk ABK (anak berkebutuhan khusus) bisa membantu siswa ABK khususnya dalam hal belajar.